

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Persepsi Awal Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Di Smp Negeri 6 Bitung

Angelina Wurangian, Jeffry Sony Junus Lengkong, Marthinus Krowin

^{1,2,3} Universitas Negeri Manado

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dari obyek dan subyek penelitian dan melakukan analisis penggunaan media pembelajaran dan mengetahui persepsi awal peserta didik berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 6 Bitung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara pada bulan Juni - Oktober 2023 dan selanjutnya dilakukan persiapan untuk menganalisis data dan menulis laporan hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 6 Bitung tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah populasi sebanyak 170 orang dan diambil jumlah sampel 105 peserta didik. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan selalu mengasah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk lebih kreatif maka akan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Bitung. Selanjutnya, persepsi awal peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga berarti semakin baik persepsi awal peserta didik, semakin baik dan meningkat pula hasil belajar peserta didik. Kemudian, penggunaan media pembelajaran dan persepsi awal peserta didik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa jika penggunaan media pembelajaran dan persepsi awal peserta didik cenderung baik maka akan baik pula hasil belajar Bahasa Inggris siswa di SMP Negeri 6 Bitung. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu guru mata pelajaran hendaknya berkreasi dan lebih inovatif untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas, sekolah perlu menyediakan media pembelajaran yang sesuai untuk dapat menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas, sekolah sebaiknya melakukan penyaringan terhadap peserta didik yang akan memasuki SMP untuk melihat persepsi awal yang dimilikinya khususnya terkait dengan mata pelajaran bahasa Inggris.

***Kata kunci :** Penggunaan Media, Persepsi Awal Peserta Didik, Smp Negeri 6 Bitung*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital (Hamalik, 2006). Pembaharuan dan perubahan tidak hanya mengacu pada perubahan dalam bidang kurikulum dan metodologi pengajaran tetapi juga mencakup antara materi pelajaran yang

diberikan dengan media pendidikan atau disebut juga dengan istilah media belajar. Bahkan secara keseluruhan perubahan itu merupakan pembaharuan dalam sistem pengajaran yang terkait dengan seluruh komponen yang ada untuk lebih efektif terhadap pengajaran pada suatu lembaga pendidikan. Media pembelajaran merupakan bagian dari manajemen pendidikan dimana media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan aktif. Penggunaan media dalam konteks implementasi kurikulum merdeka merupakan wujud nyata bagaimana pendidik mencipta kembangkan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didiknya.

Media pembelajaran dapat berupa benda atau perilaku tertentu yang dapat membantu dan mempermudah bagi peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran sehingga peserta didik berhasil dalam belajarnya. Media pembelajaran atau alat peraga adalah suatu alat yang dapat lebih memperjelas atau membuat pelajaran lebih kongkrit dan murid lebih terdorong untuk belajar serta membuat situasi pengajaran lebih bervariasi. Namun demikian harus dimaklumi juga bahwa keberhasilan belajar sangat bertalian dengan sikap dan minat anak terhadap suatu pelajaran. Sikap dan minat peserta didik terhadap suatu pelajaran cenderung menjadikan peserta didik tersebut lebih mudah dalam memahami materi pelajaran tersebut (Sulaiman, 1989) Dalam keadaan yang demikian ini diperlukan kebijakan dari para guru dalam menyediakan media pembelajaran agar media tersebut mampu menimbulkan minat belajar peserta didik. Hal ini dimungkinkan sekali, karena minat belajar peserta didik dapat dirangsang dengan aneka media pembelajaran. Namun lebih penting lagi adalah kemampuan guru dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam kelas. Guru yang mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran yang diberikan akan berpengaruh positif dengan hasil belajar peserta didik atau prestasi peserta didik. Hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan percepatan kemajuan pendidikan mudah tercapai.

Persepsi awal peserta didik adalah pengetahuan, keyakinan, nilai-nilai, pengalaman, dan harapan yang mereka miliki sebelum mereka memulai pembelajaran menurut Anderson dan Krathwohl (2001) Persepsi awal peserta didik adalah konsep-konsep, keyakinan, dan pemahaman awal peserta didik tentang suatu topik atau fenomena yang akan dipelajari. Hal ini juga disampaikan oleh Mayer (1992) dimana Persepsi awal peserta didik adalah pengetahuan, konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang dimiliki peserta didik sebelum mereka memulai pembelajaran.

Rose dan Meyer (2002) mengemukakan Persepsi awal peserta didik adalah cara mereka melihat dunia dan memahami lingkungan sekitar mereka sebelum mereka memulai pembelajaran, pada tahun sebelumnya Hestenes (1992) menjelaskan dimana Persepsi awal peserta didik adalah model mental atau gambaran yang dimiliki peserta didik tentang dunia sebelum mereka memulai pembelajaran. Secara umum, para ahli modern mengartikan persepsi awal peserta didik sebagai pengetahuan, konsep, keyakinan, dan pemahaman awal peserta didik tentang suatu topik atau fenomena sebelum mereka memulai pembelajaran. Persepsi awal ini dapat mempengaruhi cara peserta didik memahami dan mempelajari suatu materi, sehingga penting bagi guru untuk memahami persepsi awal peserta didik dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang pembelajaran yang efektif. Dalam

hal ini, guru harus mengetahui pemahaman awal peserta didik dan memperhitungkan hal tersebut dalam menyusun materi pembelajaran. Secara umum, dapat diambil kesimpulan mengartikan persepsi awal peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai pengetahuan, pengalaman, keyakinan, sikap, dan motivasi peserta didik dalam menggunakan dan mempelajari Bahasa Inggris sebelum mereka memulai pembelajaran. Hal ini penting untuk dipahami oleh guru Bahasa Inggris karena persepsi awal peserta didik dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan persepsi awal peserta didik dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, keyakinan, dan motivasi peserta didik untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris.

Pengertian hasil belajar, yaitu suatu hasil yang telah dicapai dari diri seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Terkait dengan hasil belajar Bahasa Inggris, maka suatu hasil yang telah dicapai dari diri seseorang setelah melakukan kegiatan belajar Bahasa Inggris. Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh seorang pelajar untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahuinya. Seseorang yang melakukan kegiatan belajar dapat disebut telah mengerti suatu hal, bila ia juga dapat menerapkan apa yang telah ia pelajari. Hasil belajar peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Pengetahuan merujuk pada pemahaman peserta didik terhadap konsep dan fakta. Keterampilan merujuk pada kemampuan peserta didik untuk menggunakan pengetahuan dan menerapkan keterampilan dalam situasi nyata. Sikap merujuk pada pandangan peserta didik terhadap diri sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar mereka. Nilai merujuk pada prinsip moral dan etika yang dipegang oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran dan membantu pendidik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam memahami materi. Dengan menilai hasil belajar peserta didik, pendidik dapat menyesuaikan pendekatan dan strategi pengajaran mereka agar lebih efektif dan dapat membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka. Nilai semester bahasa Inggris dapat digunakan sebagai justifikasi hasil belajar peserta didik karena nilai tersebut mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Inggris selama satu semester. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, guru akan memberikan materi pembelajaran, tugas, dan evaluasi kepada peserta didik. Setiap tugas dan evaluasi tersebut akan dihitung nilai dan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai akhir pada akhir semester. Nilai tersebut akan mencerminkan seberapa baik peserta didik memahami dan menguasai materi pembelajaran. Oleh karena itu, nilai semester bahasa Inggris dapat menjadi indikator bagi guru dan peserta didik untuk menilai hasil belajar peserta didik. Jika nilai peserta didik cukup tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah berhasil memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa Inggris dengan baik. Namun, jika nilai peserta didik rendah, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan dan evaluasi ulang terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, penting bagi guru untuk memastikan bahwa proses penilaian dilakukan secara objektif dan valid agar nilai semester dapat menjadi justifikasi yang akurat terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode penilaian lainnya, seperti portofolio, tes standar, atau pengamatan langsung untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang kemampuan bahasa Inggris peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* (non-eksperimen) yaitu penelitian yang dimana rangkaian-rangkaian variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi, 2003:174). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengamatan diwujudkan ke dalam angka-angka, dan diolah dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan *software* statistik IBM SPSS. Penelitian *ex post facto* dan regresi linier berganda adalah dua metode statistik yang sering digunakan dalam penelitian sosial. Penelitian *ex post facto* (dalam bahasa Latin berarti "setelah fakta terjadi") adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel yang tidak dapat dimanipulasi secara eksperimental, sedangkan regresi linier berganda adalah teknik statistik untuk mengukur hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan dua atau lebih variabel bebas (*independent variables*). Hubungan antara penelitian *ex post facto* dan regresi linier berganda adalah bahwa penelitian *ex post facto* sering kali memerlukan analisis regresi linier berganda untuk memahami hubungan antara variabel yang diteliti yaitu Hubungan Media Pembelajaran (X1) dan Persepsi Awal Peserta didik (X2) yaitu variabel bebas terhadap Prestasi Belajar (Y) variabel independen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara. Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni - Oktober 2023. Selanjutnya dilakukan persiapan untuk menganalisis data dan menulis laporan hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 6 Bitung tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh jumlah populasi sebanyak 170 orang. Dengan jumlah sampel 105 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Kelas	Populasi	Perhitungan sampel	Hasil	Diambil
1	Kelas VIII 1	28	$28 / 170 \times 105$	17.29	17
2	Kelas VIII 2	29	$29 / 170 \times 105$	17.91	18
3	Kelas VIII 3	27	$27 / 170 \times 105$	16.68	17
4	Kelas VIII 4	27	$27 / 170 \times 105$	16.68	17
5	Kelas VIII 5	28	$28 / 170 \times 105$	17.29	17
6	Kelas VIII 6	31	$31 / 170 \times 105$	19.15	19
Jumlah seluruh sampel				105	105

Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri adalah pemberian kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk semua variabel adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis yang telah diajukan maka variabel-variabel yang dianalisis pada penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu (1) variabel bebas atau *independent variable* (X), terdiri dari 2 variabel, yaitu Penggunaan Media Pembelajaran (X_1), Persepsi Awal (X_2), dan variabel tergantungan atau *dependent variabel* (Y), yaitu Hasil belajar peserta didik. Maka hasil penelitian ini disajikan dalam dua bagian sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan, yaitu analisis data secara deskriptif dan secara inferensial. Hasil analisis data secara deskriptif akan memberikan gambaran tingkat perkembangan variabel-variabel penelitian yang terlihat pada skor nilai variabel yang disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi dan histogram. Selanjutnya hasil analisis data secara inferensial digunakan untuk menganalisis data untuk menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik

Berdasarkan analisis regresi linier Dari Tabel Coeficients menggambarkan bahwa persamaan regresi memiliki nilai koefisien beta: $\hat{Y} = a + bX_1 = 91.117 + 0.274 X_1$, sedangkan hasil uji t menunjukkan : t_{hitung} sebesar $124.162 > t_{tabel}$ 1.653 dan nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian pengaruh Penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik adalah positif.. Hal ini mengartikan bahwa semakin ditingkatkan Penggunaan Media Pembelajaran di Kelas (X_1), makin maka akan meningkat pula hasil belajar peserta didik (Y), atau dengan kata lain bahwa Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Nana Sudjana merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategori, yaitu sebagai berikut:

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif; penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru; media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus melihat kepada tujuan dari bahan pelajaran; penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, penggunaan media, hasil belajar yang dicapai peserta didik akan tahan lama diingat peserta didik, sehingga pelajaran mempunyai nilai tinggi. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah untuk memacu kreatifitas guru sebagai pengelola kelas agar dapat berinovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik di sekolah.

Pengaruh Persepsi Awal peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik

Dari tabel *Coefficients* menggambarkan bahwa persamaan regresi memiliki nilai koefisien beta: $\hat{Y} = a + bX_2 = 86.807 + 0.128 X_2$, sedangkan hasil uji t menunjukkan : t_{hitung} sebesar $42.693 > t_{tabel} \quad 1.659$ dan nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian pengaruh Persepsi Awal Peserta Didik terhadap hasil belajar Peserta didik adalah positif.

Secara umum, para ahli modern mengartikan persepsi awal peserta didik sebagai pengetahuan, konsep, keyakinan, dan pemahaman awal peserta didik tentang suatu topik atau fenomena sebelum mereka memulai pembelajaran. Persepsi awal ini dapat mempengaruhi cara peserta didik memahami dan mempelajari suatu materi, sehingga penting bagi guru untuk memahami persepsi awal peserta didik dan menggunakannya sebagai dasar untuk merancang pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini, guru harus mengetahui pemahaman awal peserta didik dan memperhitungkan hal tersebut dalam menyusun materi pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagaimana guru-guru melihat persepsi awal peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris agar dapat menjadi acuan dalam memberikan pelayanan pembelajaran.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Persepsi Awal Peserta Didik Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik

Berdasarkan analisis Tabel *Model Summary*^b terdapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,911 yang artinya Penggunaan Media Pembelajaran (X_1) dan Persepsi Awal Peserta Didik (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Nilai R_{square} adalah 0,830. R_{square} dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran (X_1) dan Persepsi Awal Peserta Didik (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik sebesar $r^2 = 83 \%$. Sisanya 17% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya

Implikasi dari penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar peserta didik perlu ditunjang dengan media pembelajaran yang sesuai dengan melihat juga persepsi awal peserta didik, berdasarkan teori Djamarah menyebutkan ada enam langkah yang bisa ditempuh pendidik pada waktu ia mengajar dengan mempergunakan media, langkah-langkah itu adalah :

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media .
2. Persiapan pendidik. Pada fase ini pendidik memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan. Dalam hal ini prinsip pemilihan dan dasar pertimbangannya patut diperhatikan.
3. Persiapan kelas. Pada fase ini peserta didik atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media. Pendidik harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, menganalisis menghayati pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran. Keahlian pendidik dituntut disini. Media diperbantukan oleh pendidik untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran. Media dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan instruksional.
5. Langkah kegiatan belajar peserta didik. Pada fase ini peserta didik belajar

dengan memanfaatkan media pembelajaran, pemanfaatan media disini bisa peserta didik sendiri mempraktikkannya atau pendidik langsung memanfaatkannya, baik di dalam kelas atau di luar kelas.

6. Langkah evaluasi pembelajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagai jawaban atas rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penggunaan media pembelajaran (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Dengan mengasah selalu kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk lebih kreatif maka akan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Bitung.

Persepsi Awal Peserta Didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa persepsi awal peserta didik memiliki pengaruh yang tinggi dan kuat terhadap hasil belajar peserta didik (Y) Dan hal ini berarti, semakin baik persepsi awal peserta didik, semakin baik dan meningkat pula hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran (X_1) dan persepsi awal peserta didik (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Jadi koefisien korelasi untuk ketiga variable ini adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa jika penggunaan media pembelajaran dan persepsi awal peserta didik cenderung baik maka akan baik pula hasil belajar Bahasa Inggris siswa di SMP Negeri 6 Bitung. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu guru mata pelajaran hendaknya berkreasi dan lebih inovatif untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas, sekolah perlu menyediakan media pembelajaran yang sesuai untuk dapat menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas, sekolah sebaiknya melakukan penyaringan terhadap peserta didik yang akan memasuki SMP untuk melihat persepsi awal yang dimilikinya khususnya terkait dengan mata pelajaran bahasa Inggris.

Referensi :

- A. Nurhadi, Mulyani, 2013, *Administrasi Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Kartika Wilis
- Achmad Tabrani, Rusyan, dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- AECT (Association for Educational Communication and Technology). *Evaluating Media Programs District and School*, Washington, D.C : The Association, 1976.
- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amir, M. Taufik. 2009. *Inovasi pendidikan melalui Problem Based Learning*.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Taxonomy for learning, teaching and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York, NY: Longman.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ary H. Gunawan.(1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bain, Ken, author. (2012). *What the best college students do*. Cambridge, Massachusetts :The Belknap Press of Harvard University Press,
- Benson, P. (2011). *Teaching and researching autonomy in language learning*. Routledge
- Darling-Hammond, L. (2010). *Teacher Education and the American Future*. *Journal of Teacher Education*, 61, 35-47.
- Darwis, A. Sulaiman. 1989. *Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S., dkk (2002), *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Drucker, P. (1999) *Knowledge Worker Productivity: The Biggest Challenge*. *California Management Review*, 41, 79- 94
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*.
- Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fink, L.D. (2003) *Creating significant learning experiences: An integrated approach to designing college courses*. Jossey-Bass, San Francisco.
- Gardner, R. C. (1985). *Social psychology and second language learning: The role of attitudes and motivation*. Edward Arnold
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Umar. *Media Pendidikan*. Cet. ke-3, Bandung: Alumni, 1982. Kartowisastro. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: C.Sinar Baru, 1989.
- Haryanti (2019), *laporan penelitian*,Pengaruh Media Pembelajaran Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Peserta didik
- Hasan, Chalijah, 1994, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: allhklas
- Hasibuan, Malayu. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hattie, John. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. 10.4324/9780203887332.
- Horwitz, E. K. (1988). *The beliefs about language learning of beginning university foreign language students*. *The Modern Language Journal*, 72(3), 283-294.
- Krathwohl, D. R. (2002). *A revision of Bloom's taxonomy: An overview*. *Theory intoPractice*, 41(4), 212-218.
- Laras Ayu Shima (2020), *laporan penelitian*,Pengaruh Persepsi Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Sma Muhammadiyah Se-Banjarsari Surakarta
- Lenny Marlina dan Sumaryoto (2022),*Tesis*,“Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan”.
- Mayer, R. E. (1992). *Cognition and instruction: Their historic meeting within educational psychology*. *Journal of Educational Psychology*, 84(4), 405-412. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.84.4.405>
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustofa, Agung (2021) *Pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VIII pada mata pelajaran IPS selama pandemi covid-19 di MTs Al-Hamid Malang*
- National Education Association . 1969 . *Audiovisual Instruction Departemen , New Media and Collage Teaching* . Washington,D.C : NEA

- Nunan, D. (1989). *Designing tasks for the communicative classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ovi Monita, Muchlas Suseno, Robinson Situmorang (2022) , *Tesis*, dengan judul: "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Kereng Bangkirai Palangkaraya"
- Refien Khouni Silva Rawung, Harol R. Lumapow, Verry Ronny Palilingan, Jeffry S. J Lengkong (2023) *International Journal of Information Technology and Education (IJITE)* 2(2), (March 2023) 1-18
- Richardson, V. (1996). The role of attitudes and beliefs in learning to teach. *Handbook of Research on Teacher Education*, 102-119
- Rohiat.2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.)
- S. Nurseptiani , A. M. Oesman (2022), *laporan penelitian*, Persepsi Peserta didik Terhadap Media Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Video Youtube
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snelbecker, G. E. (1974). *Learning Theory Instructional Theory and Psychoeducational Design*. New York : Mc Graw Hill Book Co
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wiggins, Grant & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. United States of America: ASCD Publications. <https://doi.org/10.1097/00006199-195506000-00009>
- Yeane Koyongian, Henny N Tambingon, Fientje J A Oentoe, Jeffry SJ Lengkong (2022). Structural Model of Student Learning Motivation Advent High School In North Sulawesi Province. *Journal Eduvest. Vol 2*